

## ABSTRAK

Isu mengenai independensi merupakan penyebab utama adanya pergantian auditor atau KAP (*auditor switching*) secara wajib di Indonesia. Pergantian auditor bisa terjadi secara *mandatory* karena peraturan yang mewajibkan dan bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela). Berbagai pertanyaan akan muncul ketika perusahaan melakukan pergantian auditor atau KAP secara *voluntary* karena terjadi diluar peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan *auditor switching*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, ukuran KAP, ukuran klien, dan *auditor switching*.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2003-2009. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 912 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan metode analisis regresi logistik,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* adalah pergantian manajemen dan ukuran KAP. Sedangkan variabel-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini seperti opini audit, *financial distress*, persentase perubahan ROA, dan ukuran klien tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Kata Kunci : independensi, *auditor switching*, *mandatory*, *voluntary*.